



**NASKAH PUBLIKASI**

**KARYA ILMIAH AKHIR**

**PEMBERIAN MINYAK ZAITUN UNTUK MENURUNKAN**

**PRURITUS: CASE REPORT**

**Oleh:**

**CHINTYA MEI KINANTI**

**NIM: 2204070**

**PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS**

**STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA**

**2023**

HALAMAN PENGESAHAN  
NASKAH PUBLIKASI KARYA ILMIAH AKHIR

PEMBERIAN MINYAK ZAITUN UNTUK MENURUNKAN  
PRURITUS: CASE REPORT

Oleh:

Chintya Mei Kinanti

NIM: 2204070

Telah disetujui pada tanggal 12 Desember 2023

Mengetahui

Dosen Pembimbing

Ketua Program Studi Pendidikan

Profesi Ners



Indari Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep

Nimsi Melati, S.Kep., Ns., MAN

## PEMBERIAN MINYAK ZAITUN UNTUK MENURUNKAN PRURITUS: CASE REPORT

Chintya Mei Kinanti<sup>1</sup>, Nimsi Melati<sup>2</sup>, Agustin Eka K.<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

[chintyamei03@gmail.com](mailto:chintyamei03@gmail.com)

<sup>2</sup>Dosen Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

[nimsi@stikesbethesda.ac.id](mailto:nimsi@stikesbethesda.ac.id)

<sup>3</sup> Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta [agustineka19@gmail.com](mailto:agustineka19@gmail.com)

### ABSTRAK

**Chintya Mei Kinanti** "Pemberian Minyak Zaitun Untuk Menurunkan Pruritus: Case Report".

**Latar Belakang:** Menurut laporan WHO tahun 2020 bahwa gagal ginjal kronis menempati urutan ke-10 di Indonesia berdasarkan data RISKESDAS (2021), terdapat 713.783 jiwa yang menderita gagal ginjal kronis. Gagal Ginjal Kronik terjadi karena ketidakmampuan ginjal dalam memelihara metabolisme dan menjaga keseimbangan cairan. Terapi hemodialisa perlu dilakukan untuk menggantikan fungsi ginjal karena ginjal sudah tidak dapat melakukan tugasnya secara normal. Permasalahan atau dampak yang sering terjadi pada beberapa pasien gagal ginjal kronik adalah pruritus. Pruritus adalah sensasi gatal yang menimbulkan keinginan untuk menggaruk. Pasien yang mengalami pruritus salah satunya adalah Bp.S yang mengeluh gatal dibagian kulit kepala dan punggung. Oleh karena itu, perlu dilakukan penanganan untuk mengatasi pruritus salah satunya menggunakan minyak zaitun. Minyak zaitun juga berperan sangat penting bagi kesehatan kulit, yaitu dengan meningkatkan elastisitas dan kelembapan kulit. Salah satu cara untuk mengetahui skala pruritus yaitu menggunakan *Numerical Rating Scale* (NRS).

**Gejala Utama:** Pasien gagal ginjal kronik yang mengeluh badan terasa gatal karena dampak dari terapi hemodialisis. Tindakan keperawatan yang dilakukan untuk mengurangi rasa gatal adalah dengan pemberian minyak zaitun yang diberikan 3 kali seminggu. Hasil dari implementasi yang sudah dilakukan yaitu didapatkan penurunan sebelum dan sesudah pemberian minyak zaitun dari skor 7 (gatal sangat sering) menjadi skor 1 (gatal sangat ringan).

**Kesimpulan:** Pemberian minyak zaitun berpengaruh untuk menurunkan rasa gatal.

**Kata Kunci:** pruritus, minyak zaitun, gagal ginjal kronik

## APPLYING OLIVE OIL TO REDUCE PRURITUS: CASE REPORT

Chintya Mei Kinanti<sup>1</sup>, Nimsi Melati<sup>2</sup>, Agustin Eka K.<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Student of Bachelor of Nursing, Bethesda Yakkum Institute of Health Science  
Yogyakarta [chintyamei03@gmail.com](mailto:chintyamei03@gmail.com)

<sup>2</sup>Lecture of Nursing Program, Bethesda Yakkum Institute of Health Science  
Yogyakarta [nimsi@stikesbethesda.ac.id](mailto:nimsi@stikesbethesda.ac.id)

<sup>3</sup> Bethesda Yogyakarta Hospital [agustineka49@gmail.com](mailto:agustineka49@gmail.com)

### ABSTRACT

**Chintya Mei Kinanti** "Applying olive oil to reduce pruritus: Case Report".

**Background:** According to the WHO report in 2020, chronic kidney failure ranks 10th in Indonesia based on RISKESDAS data (2021), there are 713,783 people suffering from chronic kidney failure. Chronic Kidney Failure occurs due to the inability of the kidneys to maintain metabolism and maintain fluid balance. Hemodialysis therapy needs to be done to replace kidney function because the kidneys cannot do their job normally. The problem or impact that often occurs in some chronic renal failure patients is pruritus. Pruritus is an itching sensation that causes the desire to scratch. One of the patients who experienced pruritus was Mr. S who complained of itching on the scalp and back. Therefore, it is necessary to do treatment to overcome pruritus, one of which is using olive oil. Olive oil also plays a very important role for skin health, namely by increasing skin elasticity and moisture. One of the methods to determine the scale of pruritus is using the Numerical Rating Scale (NRS).

**Main symptoms:** Patients with chronic renal failure who complain that the body feels itchy due to the impact of hemodialysis therapy. Nursing actions taken to reduce itching are by giving olive oil given 3 times a week. The result of the implementation that has been done is a reduction before and after giving olive oil from a score of 7 (itching very often) to a score of 1 (very mild itching).

**Conclusion:** Applying olive oil has the effect of reducing itching.

**Keywords:** pruritus, olive oil, chronic kidney failure

## A. Latar Belakang

Penyakit Gagal Ginjal Kronik terjadi karena ketidakmampuan ginjal dalam memelihara metabolisme dan menjaga keseimbangan cairan dan elektrolit yang berakibat pada peningkatan ureum. Kerusakan ginjal terjadi pada nefron termasuk pada glomerulus dan tubulus ginjal, nefron yang mengalami kerusakan tidak dapat kembali berfungsi normal (Siregar, 2020). Menurut laporan WHO (*World Health Organization*) tahun 2020 kasus penyakit yang menyebabkan jumlah kematian tertinggi di dunia, termasuk gagal ginjal kronis yang menempati urutan ke-10 di Indonesia berdasarkan data RISKESDAS (2021), yaitu sebesar 0,38% dari jumlah penduduk Indonesia sebesar 252.124.458 jiwa, maka terdapat 713.783 jiwa yang menderita gagal ginjal kronis.

Hemodialisis adalah pengobatan yang digunakan untuk menggantikan fungsi ginjal karena ginjal sudah tidak dapat melakukan tugasnya secara normal. Permasalahan atau dampak yang sering terjadi pada pasien hemodialisis adalah pruritus uremik (Mahardian et al., 2021). Pruritus uremik adalah istilah yang digunakan secara luas pada suatu gejala gangguan terhadap kulit berupa sensasi gatal yang menimbulkan keinginan untuk menggaruk dan sangat umum terjadi pada pasien yang menjalani hemodialisis (Harlim & Yogyartono, 2018). Oleh karena itu, pengobatan harus diterapkan untuk mengatasi rasa gatal pada penderita gagal ginjal kronik salah satunya menggunakan minyak zaitun.

Minyak zaitun mengandung berbagai asam lemak, vitamin, terutama sumber vitamin E yang berperan penting untuk kesehatan kulit, yaitu dengan meningkatkan hidrasi kulit, mencegah penuaan, melindungi kulit dari kerusakan akibat radiasi sinar ultraviolet, dan mempercepat proses penyembuhan luka (Fajriyah et al., 2015). Alasan penulis memilih pasien tersebut karena pasien mengalami pruritus sudah 3 bulan dan menyebabkan luka lecet dipunggung lalu meninggalkan bekas luka berupa bintik hitam dikulit kepala dan punggung. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan implementasi teknik non farmakologi tentang pemberian minyak zaitun untuk menurunkan pruritus.

## **B. Case Description**

### 1. Informasi terkait pasien

#### a. Informasi Umum

Nama inisial klien : Bp. S  
Tanggal lahir/Umur : Yogyakarta, 21/03/1957 / 66 tahun 8 bulan  
7 hari  
Alamat : Sleman  
Agama : Katolik  
Status perkawinan : Menikah  
Suku : Jawa  
Pendidikan : S1  
Pekerjaan : Pensiunan  
Diagnosa Medis : CKD ST V

#### b. Informasi Spesifik dari Pasien

Bp.S mengatakan saat ini merasakan gatal di tubuh bagian punggung, kaki, dan kepala.

#### c. Keluhan Utama

Pasien mengatakan badannya terasa gatal dan mengalami gatal kurang lebih 3 bulan. Gejala lain yang ditemukan yaitu terdapat luka menghitam dibagian punggung dan kulit kepala, turgor kulit kering terutama dibagian pergelangan kaki.

#### d. Riwayat Penyakit

Pasien mengatakan mempunyai riwayat penyakit hipertensi dan diabetes melitus sejak 20 tahun yang lalu.

### 2. Manifestasi dan temuan klinis

Pada bagian kepala bentuk kepala bulat, simetris, dan terdapat bekas luka kehitaman dikulit kepala. Pada bagian punggung terdapat bintik hitam bekas luka, pasien mengatakan beberapa bulan yang lalu saat digaruk sempat keluar cairan dan saat ini sudah mengering tetapi masih terdapat bekas luka. Pada bagian ekstermitas atas terpadang AV shunt ditangan kiri, lalu ekstermitas bawah terdapat edema ditandai dengan pitting edema >3 detik dan tampak dipergelangan kaki turgor kulit kering dan bersisik, warna kulit coklat kehitaman.

3. Perjalanan Penyakit

Bp. S mengatakan memiliki riwayat hipertensi sejak 2-3 tahun sebelum menjalani hemodialisa. Pasien juga mengatakan memiliki riwayat diabetes melitus ± sudah 20 tahun. Pasien mengatakan awalnya mengalami penurunan kesadaran dan dirinya dibawa ke RS dan setelah di cek ternyata Hb nya rendah 7,9 g/dL, Ureum 58.0 mg/dL dan Kreatinin nya 5.00 mg/dL Kemudian pasien dianjurkan untuk hemodialisis, saat ini pasien sudah rutin menjalani hemodialisa selama 2 tahun 2 bulan, dengan jadwal rutin hemodialisa seminggu 2 kali pada hari rabu dan sabtu pagi.

4. Etiologi, Faktor Risiko Penyakit, Patofisiologi

Pasien mengalami pruritus karena fungsi ginjal yang terganggu menyebabkan penumpukan cairan, dan menimbulkan penumpukan uremia akibat penumpukan zat yang tidak bisa dikeluarkan, limbah yang seharusnya terbuang menjadi urin menjadi terserap kembali oleh kulit dan menimbulkan pruritus, perubahan warna kulit, dan juga kulit kering.

5. Pemeriksaan Diagnostik

Hasil pemeriksaan laboratorium:

No/Tgl	PEMERIKSAAN	HASIL	SATUAN	NILAI RUJUKAN
21/06/23	Ureum	58.0 (H)	mg/dL	17.0-54.0
21/06/23	Kreatinin	5.00 (H)	mg/dL	0,73-1,18
21/06/23	Natrium	135.0 (L)	mmol/L	136-146
28/10/23	Hemoglobin	9,2 (L)	g/dL	13.2-17,3

6. Intervensi Terapeutik

a. Tipe Intervensi Terapeutik: Pasien mendapatkan terapi Amlodipin 1x10 mg setiap malam dan CaCO<sub>3</sub> 250 mg.

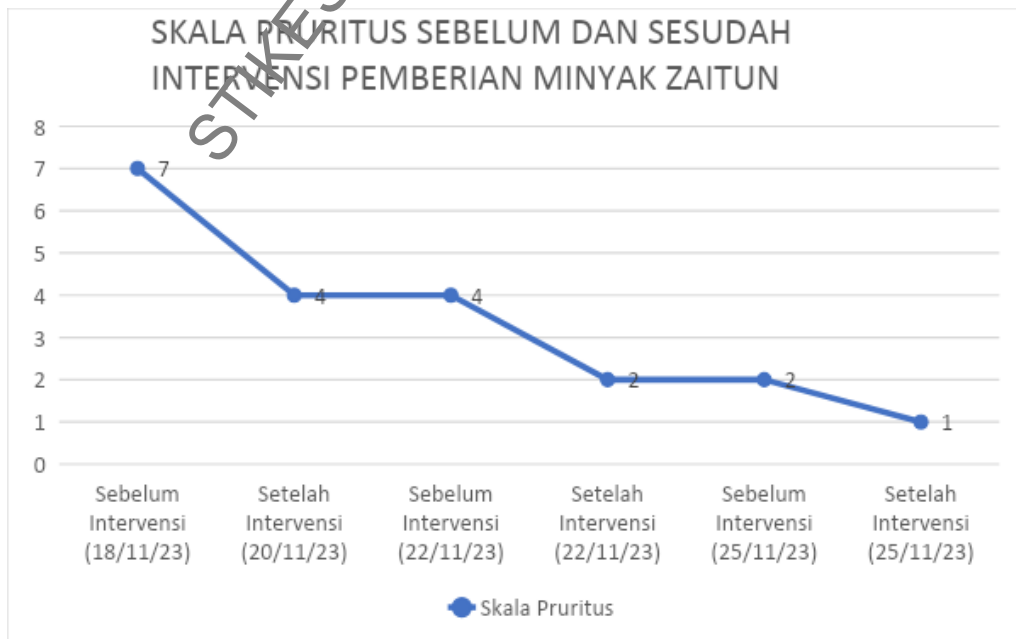
b. Asuhan Keperawatan

Berikut merupakan diagnosis keperawatan, tujuan dan kriteria hasil serta rencana keperawatan pada Bp. S:

Gangguan integritas kulit berhubungan dengan kelebihan volume cairan. Turgor kulit pasien kering, terdapat bintik hitam dikepala dan punggung. Kriteria hasil yang diharapkan adalah integritas kulit meningkat. Rencana keperawatan yang diberikan adalah pemberian produk berbahan petroleum atau minyak pada kulit kering (minyak zaitun) selama 8x24 jam dengan satu hari diberikan 2 kali yaitu pagi dan sore hari setelah mandi selama 15 menit.

7. Tindak lanjut/*Outcome*

Intervensi pemberian minyak zaitun yang diberikan pada Bp.S dengan diagnosis keperawatan gangguan integritas kulit dilakukan tanggal 22 November 2023. Setelah diberikan intervensi pemberian minyak zaitun terdapat penurunan pruritus sebelum dan sesudah pemberian dari skor 7 (gatal lebih sering) menjadi skor 1 (gatal sangat ringan). Berikut grafik pemantauan skala pruritus:





### C. Pembahasan

Hasil dari tindakan yang sudah dilakukan didapatkan hasil elastisitas kulit meningkat, kerusakan lapisan kulit menurun, tekstur kulit membaik dan rasa gatal menurun dengan intervensi pemberian minyak zaitun 3 kali dalam seminggu terjadi penurunan skala pruritus, dari skala 7 (gatal lebih sering) menjadi skor 1 yaitu gatal sangat ringan. Hal ini sesuai dengan penelitian Ariyani et al (2020) yang menunjukkan adanya perbedaan tingkat rasa gatal pada pasien penyakit ginjal kronis yang menjalani hemodialisis setelah diberikan minyak zaitun. Penelitian Pele & Waluyo (2019) juga menunjukkan bahwa penggunaan minyak zaitun dapat mencegah risiko kerusakan integritas jaringan pada pasien dengan penyakit kronis. Proses hemodialisis dapat mempengaruhi kondisi klinis pasien, dan salah satu komplikasi hemodialisis adalah rasa gatal. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sembiring, dkk (2020) bahwa mayoritas responden yang mengalami uremik pruritus adalah responden yang sudah bertahun-tahun menjalani hemodialisa.

Pruritus uremik merupakan komplikasi umum pada pasien hemodialisis yang mengeluhkan rasa gatal dan tidak nyaman serta dapat mengganggu istirahat dan tidur. Sejalan dengan Muliani dkk (2021) mengatakan bahwa intensitas rasa gatal mulai dari yang ringan sampai berat yang timbul sporadik hingga tidak dapat istirahat baik siang maupun malam hari, pruritus uremik ini dapat mengganggu aktivitas atau pekerjaan, mengganggu tidur, dan menurunkan kualitas hidup. Salah satu cara untuk menurunkan pruritus yaitu menggunakan minyak zaitun. Peran minyak zaitun dalam menurunkan skala gatal pada pasien dengan pruritus adalah dengan mekanisme dari emolien atau pelembab yang terkandung dalam minyak zaitun. Emolien mengisi ruang-ruang keratinosit serta mengganti lipid atau lapisan lemak yang hilang pada stratum korneum Sethi et al., (2016). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rosyada dan Mustofa (2023) bahwa pemberian minyak zaitun berpengaruh terhadap gejala pruritus pada pasien hemodialisis karena minyak zaitun mengisi kembali keratin kulit, melembabkan, mencegah gatal, menyembuhkan luka dan infeksi.

Terdapat beberapa faktor terjadinya uremik salah satunya adalah usia, pada usia karena semakin bertambah usia maka sistem imun mengalami penurunan. Sejalan dengan penelitian Sembiring, dkk (2020) karena usia lansia mengalami penurunan fungsi tubuh salah satunya penurunan daya tahan tubuh sehingga lansia lebih rentan terjadinya uremik pruritus. Faktor lain yang mempengaruhi terjadinya pruritus uremik adalah jenis kelamin. Pada penelitian yang dilakukan Sembiring, dkk (2020) didapatkan hasil jenis kelamin laki-laki lebih mayoritas mengalami uremik pruritus dibandingkan dengan perempuan dimana jenis kelamin telah dikaitkan dengan patogenesis uremik pruritus. Beberapa faktor yang ditemukan yaitu pasien yang dapat memperberat terjadinya pruritus uremik adalah penyakit penyerta seperti hipertensi dan diabetes melitus. Hal ini dapat terjadi dimana penyakit penyerta itu sendiri atau obat-obatan yang dikonsumsi menjadi pemicu terjadinya keparahan uremik pruritus (Sembiring, dkk. 2020).

Pada kasus ini lokasi yang mengalami pruritus pada Bp. S yaitu diarea kulit kepala dan punggung. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sembiring, dkk (2020) dan Muliati, dkk (2021) menjelaskan bahwa sebagian besar lokasi yang mengalami gatal pada bagian punggung, kaki, dan tangan. Hal ini dikarenakan pada area punggung merupakan area yang paling luas dan sering mengalami penekanan. Berdasarkan dari pembahasan tersebut penulis berasumsi pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis harus mempertahankan kelembapan kulit, salah satunya menggunakan minyak zaitun, sehingga dapat meminimalisir gatal pada kulit. Selain itu didapatkan hasil pada kulit kepala pasien tumbuh rambut berwarna hitam

#### **D. Kesimpulan**

Setelah dilakukan implementasi selama 8x24 jam dengan satu hari diberikan 2 kali yaitu pagi dan sore hari setelah mandi. Masalah keperawatan yang muncul sesuai dengan kasus adalah Gangguan Integritas Kulit. Hasil setelah diberikan intervensi terapi non farmakologis pemberian minyak zaitun selama tiga kali intervensi didapatkan bahwa terjadi penurunan skala pruritus dari skor 7 (Gatal lebih sering) menjadi skor 1 (Gatal sangat ringan). Hasil lain yang didapatkan yaitu turgor kulit membaik, dan didapatkan hasil pada kulit kepala

pasien yaitu tumbuh rambut hitam. Hal ini membuktikan bahwa pemberian minyak zaitun tidak hanya efektif untuk menurunkan rasa gatal, tetapi ada manfaat lain seperti turgor kulit membaik dan kulit tampak lebih lembab. Program tindak lanjut bagi pasien adalah dengan tetap rutin menjalani terapi hemodialisa seminggu dua kali sesuai jadwal dan menganjurkan untuk tetap melakukan tindakan pemberian minyak zaitun untuk menurunkan pruritus yang dilakukan mandiri oleh pasien.

**E. *Pasien Perspective***

Pasien mengatakan senang dan berterimakasih karena sudah diberikan minyak zaitun. Pasien mengatakan akan melanjutkan penggunaan minyak zaitun untuk mengurangi kulit gatal dan kulit keringnya.

**F. *Informed consent***

Penulis telah menyampaikan terkait implementasi dan asuhan keperawatan yang akan diberikan kepada pasien. Pasien menyetujui dan bersama penulis kemudian menanda tangani *informed consent* tersebut sebagai bukti persetujuan antara kedua belah pihak. *Informed Consent* telah diberikan kepada pasien pada 15 November 2023 sebelum dilakukannya intervensi. *Informed Consent* diberikan dalam bentuk kertas yang didalamnya berisi pernyataan kesediaan pasien untuk menjadi subjek dalam karya ilmiah ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fajriyah, N. N., Andriani, A., Keperawatan, P., & Zaitun, M. (2015). Efektivitas Minyak Zaitun untuk Pencegahan Kerusakan Kulit pada Pasien The effectiveness of Olive Oil for Skin Damage Prevention in Patients with Leprosy. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, VII (1)
- Harlim, A., & Yogyartono, P. (2018). Uremic Pruritus in Chronic Kidney Disease. *Majalah Kedokteran FK UKI*, XXVIII (2), 100–111. <http://ejournal.uki.ac.id/index.php/mk/article/view/1804/138>
- Kimata, N., Fuller, D. S., Saito, A., Akizawa, T., Fukuhara, S., Pisoni, R. L., Robinson, B. M., & Akiba, T. (2014). Pruritus in hemodialysis patients: Results from the Japanese Dialysis Outcomes and Practice Patterns Study (JDOPPS). *Hemodialysis International*, 18(3), 657–667.
- Miftachul. (2021). Asuhan Keperawatan Medikal Bedah Pada Ny. W Dengan Diagnosa Chronic Kidney Disease Di Ruang Hemodialisa Rspal Dr. Ramelan Surabaya. *Paper Knowledge. Toward a Media History of Documents*, 3(2), 6.
- Muliani, R., Lestari, S. A., & HIK, N. I. (2021). PEMBERIAN EMOLIEN MINYAK ZAITUN DALAM MENURUNKAN SKALA PRURITUS PADA PASIEN HEMODIALISIS. *Jurnal Keperawatan'Aisyiyah*, 8(1), 39-47.
- Pramudyta, T. M. P., & Retnaningsih, D. (2023). Penerapan Pemberian Minyak Zaitun pada Gangguan Integritas Kulit Pasien Gagal Ginjal Kronik Pasca Hemodialisa. *PROSIDING AKADEMI KEPERAWATAN WIDYA HUSADA SEMARANG*, 5(1), 90-97.
- Retnaningsih, D., Puspitasari, P. and Prihati, D.R. (2023) 'Pruritus and long-term hemodialysis among patients with chronic renal failure', *International Journal of Public Health Science (IJPHS)*, 12(3), pp. 998–1003.
- RISKESDAS. (2021) *PERBEDAAN TEKANAN GAGAL GINJAL KRONIS DENGAN INTERDIALYTIC WEIGHT GAINS >5% DAN <5% DI RUANG HEMODIALISIS RSD MANGUSADA BADUNG Ni*. *Jurnal Nursing Update*, 12(2), 25-32.

- Rosyada, A. N. M., & Mustofa, A. (2023). Pemberian Minyak Zaitun untuk Menurunkan Skala Pruritus pada Pasien yang Menjalani Hemodialisis: Studi Kasus. *Ners Muda*, 4(2), 203-212. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Siregar, C.T., Ariga, R.A. (2020). Buku Ajar Manajemen Komplikasi Pasien Hemodialisa. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Wiliyanarti, P., Muhith, A. (2019). *Life Experience of Choic Kidney Diseases Undergoing Hemodialysis Therapy*. *Nursing Journal*, 4(1):54-60

STIKES BETHESDA YAKKUM